

ABSTRAK

Muhammad Akhrizan Ni'ama (NIM: 2010110038). **“Internalisasi Nilai Pendidikan Karakter Religius Santri dalam Lingkungan Pondok Pesantren di Ponpes Salafiyah NU Al-Hidayah Getassrabi Gebog Kudus”**. Skripsi. Kudus: **Fakultas Tarbiyah, Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI). IAIN Kudus**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui proses internalisasi nilai pendidikan karakter religius santri dalam lingkungan pondok pesantren di ponpes salafiyah NU Al-Hidayah Getassrabi Gebog Kudus. Didalam penelitian ini terdapat dua rumusan masalah yaitu: (1) Bagaimana internalisasi nilai pendidikan karakter religius di ponpes salafiyah NU Al-Hidayah Getassrabi Gebog Kudus, (2) Apa faktor pendukung dan penghambat proses internalisasi nilai pendidikan karakter religius di pondok pesantren salafiyah NU Al-Hidayah Getassrabi Gebog Kudus.

Jenis penelitian ini termasuk dalam penelitian lapangan (*field research*) dengan pendekatan kualitatif, dimana dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode pengumpulan data, observasi, wawancara, dan dokumentasi yang diperoleh dari narasumber yaitu pembina pondok pesantren, asatidz, dewan pengurus, dan santri pondok pesantren salafiyah NU Al-Hidayah Getassrabi Gebog Kudus, kemudian untuk analisis data penulis menggunakan teknik reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil dari penelitian yang diperoleh dalam penelitian ini adalah (1) proses internalisasi nilai pendidikan karakter religius santri dalam lingkungan pondok pesantren di ponpes salafiyah NU Al-Hidayah yakni dengan melalui beberapa metode, diantaranya: (a) metode peneladanan, (b) metode penugasan, (c) metode pelatihan, (d) metode pembelajaran, (e) metode pengarahan, dan (f) metode pembiasaan. (2) Faktor pendukung internalisasi nilai pendidikan karakter religius santri di pondok pesantren salafiyah NU Al-Hidayah yaitu: (a) adanya peraturan dan tata tertib yang mengatur tingkah laku keseharian santri, (b) peran pembina serta pengurus pondok pesantren dalam melaksanakan kegiatan di pondok pesantren, juga dalam pengawasan serta keteladanan bagi santri, (c) fasilitas dalam pondok pesantren, (d) adanya jadwal kegiatan yang telah diterapkan, (e) lingkungan dan adat yang baik, (f) Komunikasi yang baik antara pengurus dan pembina pondok pesantren. Faktor penghambatnya yaitu: dalam pelaksanaan metode pembelajaran terdapat beberapa santri yang tidur ketika jam kegiatan berlangsung, sehingga tujuan dari pembelajaran kurang tercapai dengan maksimal.

Kata kunci: *Internalisasi, Pendidikan Karakter Religius, Pondok Pesantren.*